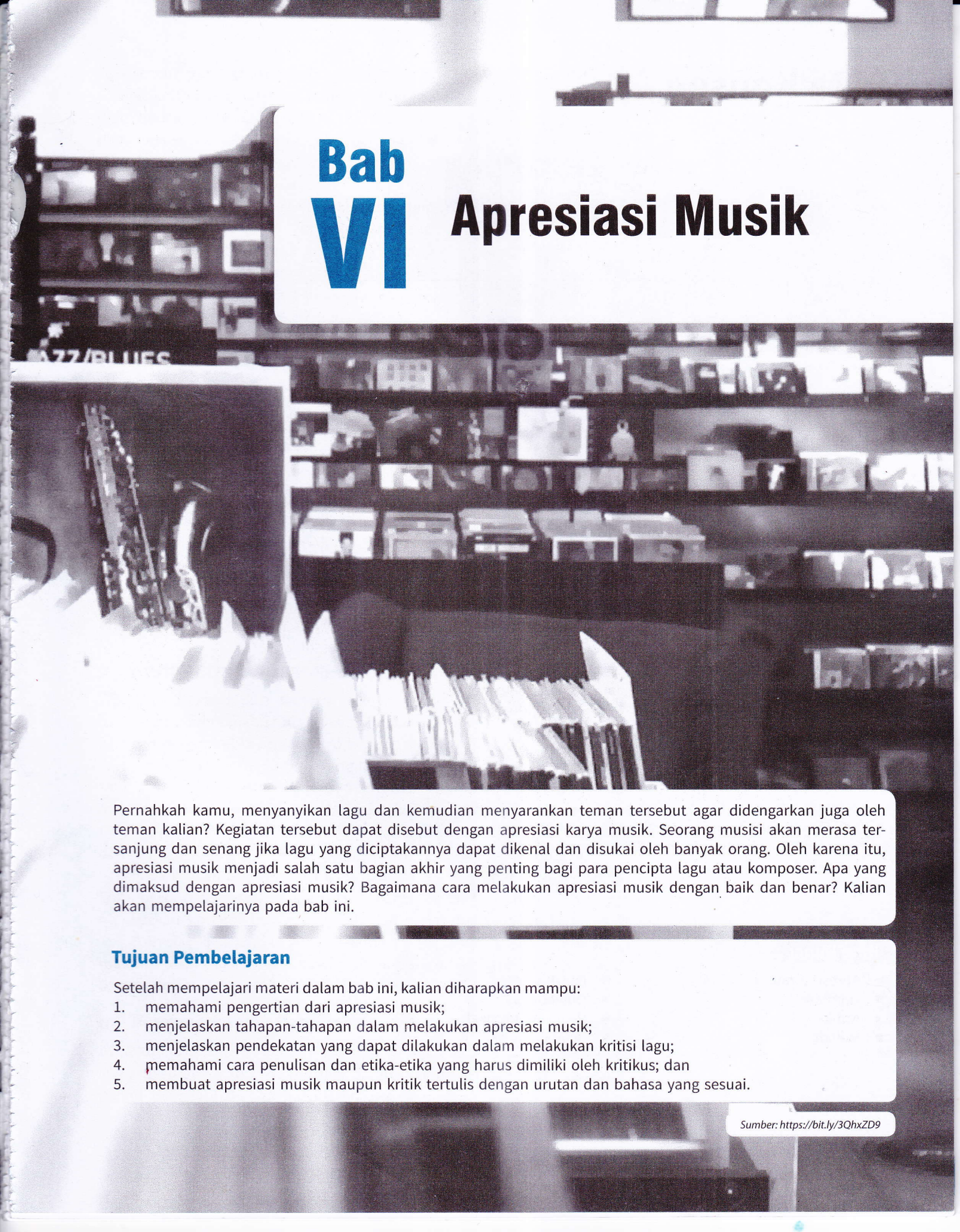




Bab VI

Apresiasi Musik

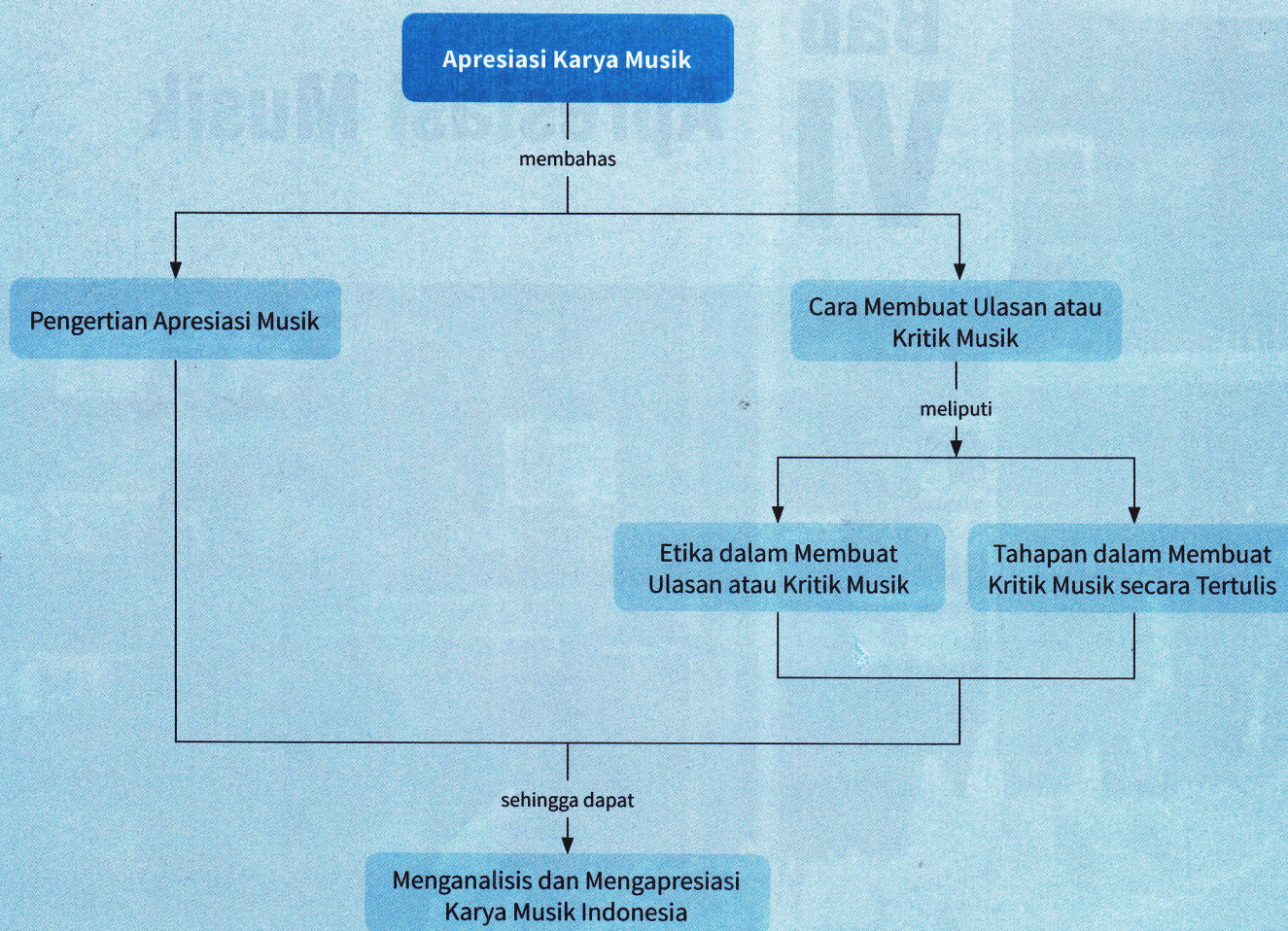
Pernahkah kamu, menyanyikan lagu dan kemudian menyarankan teman tersebut agar didengarkan juga oleh teman kalian? Kegiatan tersebut dapat disebut dengan apresiasi karya musik. Seorang musisi akan merasa teranjung dan senang jika lagu yang diciptakannya dapat dikenal dan disukai oleh banyak orang. Oleh karena itu, apresiasi musik menjadi salah satu bagian akhir yang penting bagi para pencipta lagu atau komposer. Apa yang dimaksud dengan apresiasi musik? Bagaimana cara melakukan apresiasi musik dengan baik dan benar? Kalian akan mempelajarinya pada bab ini.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. memahami pengertian dari apresiasi musik;
2. menjelaskan tahapan-tahapan dalam melakukan apresiasi musik;
3. menjelaskan pendekatan yang dapat dilakukan dalam melakukan kritisi lagu;
4. memahami cara penulisan dan etika-etika yang harus dimiliki oleh kritikus; dan
5. membuat apresiasi musik maupun kritik tertulis dengan urutan dan bahasa yang sesuai.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Apresiasi musik
- Harmoni
- Kritik
- Melodi
- Musik
- Objektivitas
- Penilaian musikal
- Sejarah musik

Perhatikan gambar di samping. Menonton sebuah konser musik bukan hanya menikmati lagu dan/atau bertemu dengan idola. Namun, ada etika yang harus dilakukan ketika menghadiri acara tersebut, seperti tertib dan berusaha lebih tenang saat menonton konser agar tidak mengganggu penonton lain maupun idola yang sedang tampil di atas panggung. Menonton konser juga merupakan bentuk kegiatan apresiasi karya musik. Sebagai penonton kalian akan mengenali, memahami, dan menilai seni yang ada di dalam musik. Apa yang dimaksud dengan apresiasi musik? Simak penjelasan berikut.



Sumber: <https://bit.ly/3s3Jc2o>

Gambar 6.1 Menonton konser musik

A. Mengenal Apresiasi Musik

Apresiasi dalam seni musik dapat dipahami sebagai sikap untuk menilai dan melakukan penghargaan terhadap sebuah karya yang ditampilkan oleh seorang musisi. Apresiasi musik dapat membantu seseorang untuk lebih menghargai kreativitas seniman dan upaya yang ditanamkannya ke dalam karya musik tersebut. Apresiasi juga dapat memotivasi seniman untuk lebih banyak menciptakan karya-karya selanjutnya. Apa yang dimaksud dengan apresiasi? Apa saja manfaat yang dihasilkan dari apresiasi musik? Simak penjelasan berikut.

1. Pengertian Apresiasi

Apresiasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *appreciate* yang artinya menyadari, memahami, menghargai, dan menilai. Kata *appreciate* atau *appreciation* memiliki arti sebagai bentuk nilai penghargaan, pemahaman, dan penghayatan terhadap apa yang diamati dan dilihatnya. Dalam konteks seni, apresiasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengenali, menikmati, dan memahami karya seni dalam segala bentuknya, seperti seni visual, musik, sastra, tari, dan teater. Apresiasi karya seni dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan, pujian, maupun tepuk tangan.

Pada seni musik apresiasi juga melibatkan komponen musik, seperti komposisi, penggunaan nada, ritme, harmoni, ekspresi dan emosi, serta melibatkan konteks budaya, sejarah dan sosial di dalamnya.

Apresiasi memiliki beberapa manfaat yang penting, baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat dari apresiasi dalam seni musik.

a. Pengembangan Kreativitas

Melalui apresiasi, seseorang juga dapat mengamati teknik, gaya, dan ide-ide yang digunakan oleh seniman lainnya sehingga dapat menginspirasi dalam mengembangkan ide-ide baru.

Tugas 6.1

Kerjakan tugas berikut secara individu!

Jelaskan manfaat lain yang dapat kalian rasakan ketika melakukan kegiatan apresiasi seni terutama dalam konteks seni musik!

b. Pengalaman Emosional yang Mendalam

Dengan mengapresiasi seni, individu dapat merasakan dan mengalami berbagai jenis emosi yang disampaikan oleh seniman dalam karya seninya.

c. Kebahagiaan dan Kesejahteraan

Pada saat menikmati karya seni yang indah, akan memunculkan perasaan gembira, kepuasan emosional, dan dapat mengurangi stress, hingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

d. Peningkatan Kepekaan Estetika

Apresiasi seni dapat membantu meningkatkan kepekaan terhadap keindahan dan nilai-nilai estetika yang ada dalam suatu karya seni. Hal ini juga memungkinkan seseorang untuk melihat keindahan di sekitarnya, baik dalam karya seni maupun dalam aspek-aspek lain dari kehidupan sehari-hari.

e. Peningkatan Pemahaman

Kegiatan apresiasi karya seni secara individu dapat memperluas pemahaman dalam berbagai budaya, sejarah, dan sosial.

f. Pemberdayaan Masyarakat

Melalui kegiatan apresiasi seni, masyarakat dapat berinteraksi, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan yang positif sehingga dapat meningkatkan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan adanya rasa saling menghormati.

2. Tahapan dalam Melakukan Apresiasi

Tahap-tahap dalam melakukan apresiasi seni dapat bervariasi tergantung pada konteks dan jenis karya seni yang sedang dinikmati. Adapun beberapa tahapan untuk melakukan apresiasi, yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Tahap pertama, dalam kegiatan apresiasi adalah melakukan mengobservasi karya seni dengan saksama. Perhatikan detailnya, seperti komposisi, melodi, harmoni, dan elemen-elemen penting lain yang ada dalam karya seni tersebut. Perhatikan juga penggunaan media atau teknik yang digunakan oleh seniman.

b. Deskripsi

Setelah melakukan observasi, deskripsikan apa yang kalian lihat dalam karya seni tersebut. Gambarkan secara verbal atau tulis karakteristik dan elemen-elemen yang telah kalian amati. Berikan penjelasan tentang struktur, tema, gaya, dan mungkin juga cerita yang mungkin terkandung di dalamnya.

c. Analisis

Perhatikan bagaimana elemen-elemen yang telah kalian deskripsikan berkontribusi terhadap pemahaman karya secara keseluruhan. Selain itu, pada tahap ini kalian akan meninjau sejarah atau historis, budaya, dan sosial tempat karya seni tersebut dihasilkan.

d. Interpretasi

Setelah menganalisis karya seni, kalian dapat memberikan interpretasi pribadi kalian terhadap karya tersebut. Ekspresikan bagaimana karya seni tersebut memengaruhi atau memicu emosi, pemikiran, dan respons kalian. Selanjutnya, kalian juga dapat menafsirkan makna atau pesan yang terkandung di dalamnya sesuai dengan pemahaman dan pengalaman pribadi.

e. Penilaian

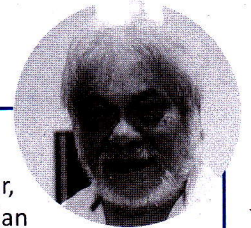
Tahap terakhir adalah apresiasi dan penilaian. Berikan penghargaan dan pengakuan terhadap keindahan, kualitas, dan nilai-nilai seni yang ada di dalam karya tersebut. Tinjau keberhasilan seniman dalam mencapai tujuan artistiknya, serta sejauh mana karya tersebut memengaruhi atau membangkitkan perasaan dan pemikiran kalian secara positif.



Tokoh

Remy Sylado

Sumber: <https://bit.ly/46Wx9CW>



Remy Sylado merupakan penulis, aktor, sekaligus musisi yang lahir pada 12 Juli 1945 di Makassar, Sulawesi Selatan. Ayah Remy bernama Johannes Tambayong merupakan seorang penginjil dan penggubah musik. Sejak usia muda, Remy Sylado sudah menunjukkan ketertarikannya pada seni teater dan menulis naskah drama. Pada tahun 1980, Remy Sylado membentuk kelompok teater dengan beberapa aktor di dalamnya termasuk W.S Rendra. Di tahun tersebut Remy Sylado juga merilis album yang bernama *Bromocorah dan Putrinya*.

Sumber: <https://bit.ly/40kuqRi>

3. Tingkatan Apresiasi dalam Seni

Apresiasi seni adalah proses pemahaman, penghargaan, dan evaluasi terhadap karya seni. Tingkatan dalam apresiasi seni mengacu pada sejauh mana seseorang dapat memahami, menghargai karya seni, serta untuk mengembangkan pemahaman yang lebih, dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan berpikir tentang seni secara kritis. Berikut adalah beberapa tingkatan dalam apresiasi seni.

a. Apresiasi Tingkat Empati

Apresiasi empati pada seni musik adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan, ekspresi, dan pesan yang terkandung dalam musik, serta untuk menghubungkan diri dengan pengalaman emosional yang disampaikan oleh komponis atau penyanyi. Apresiasi ini melibatkan kemampuan untuk meresapi, menghayati, dan menangkap emosi yang ada di dalam karya musik. Berikut adalah karakteristik dari apresiasi empati.

1) *Pemahaman terhadap Ekspresi Musikal*

Apresiasi empati dalam seni musik, melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana elemen-elemen musik dan bagaimana perasaan (*mood*) yang disampaikan.

2) *Penghayatan terhadap Nuansa Musikal*

Apresiasi empati juga melibatkan kemampuan untuk merasakan dan menangkap nuansa serta warna emosional yang ada dalam musik.

3) *Identifikasi Narasi Musikal*

Beberapa komposisi musik mungkin memiliki narasi atau cerita tersirat di dalamnya. Apresiasi empati memungkinkan pendengar untuk mengidentifikasi cerita yang disampaikan oleh musik dan merasakan emosi karakter dalam cerita tersebut.

4) *Resonansi Emosional*

Apresiasi empati dalam seni musik, menciptakan hubungan emosional antara pendengar dan karya musik. Resonansi emosional juga dapat menghasilkan perasaan, seperti keharuan, kebahagiaan, dan nostalgia saat mendengarkan musik.

5) *Penyampaian Pesan*

Apresiasi empati memungkinkan pendengar untuk meresapi pesan yang ingin disampaikan oleh komponis atau penyanyi dengan lebih intens, seperti merasakan emosi yang kuat dan mendalam.

6) *Koneksi Personal*

Pendengar juga merasakan bahwa musik tersebut relevan dengan pengalaman pribadi mereka, serta menciptakan ikatan emosional yang kuat.

7) *Interpretasi Pribadi*

Dalam kegiatan apresiasi seni, meskipun ada nuansa emosional yang ingin disampaikan oleh seniman, apresiasi empati juga memberikan kebebasan untuk interpretasi pribadi. Pendengar dapat membentuk makna dan merasakan musik dengan cara yang unik serta berbeda, bergantung dengan pengalaman mereka sendiri.

b. Apresiasi Tingkat Estetik

Apresiasi estetik pada seni musik merupakan kemampuan untuk menilai dan menghargai keindahan dalam karya musik, baik dari segi komposisi, interpretasi, maupun performa. Berikut adalah karakteristik dari apresiasi estetik.

1) *Pemahaman terhadap Struktur Musik*

Apresiasi estetik memungkinkan pendengar untuk memahami struktur dasar dari sebuah komposisi musik, seperti bentuk musik, perubahan dinamika, dan perulangan motif. Hal tersebut mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam musik, seperti *intro*, *verse*, *chorus*, dan *bridge*.

2) *Penghargaan terhadap Kompleksitas*

Apresiasi estetik mendorong rasa menghargai terhadap keberagaman dan kompleksitas elemen-elemen musik, seperti harmoni, melodi, ritme, dan instrumen serta teknik komposisi yang digunakan.

3) *Kesadaran Dinamika dan Ekspresi*

Apresiasi estetik juga memungkinkan pendengar untuk menilai penggunaan dinamika (tingkat kekuatan suara) dan ekspresi dalam karya musik sehingga dapat mengetahui perubahan dalam dinamika dan ekspresi memengaruhi nuansa emosional dalam musik.

- 4) *Penghormatan terhadap Kualitas Teknik Vokal dan Instrumen*
Dalam seni musik, vokal dan instrumental dapat dinilai dari kualitas suara, teknik vokal, dan keterampilan bermain instrumen. Pendengar dapat membedakan antara suara yang indah dan ekspresif dengan yang kurang baik.
- 5) *Penilaian terhadap Interpretasi*
Apresiasi estetik juga berhubungan dengan kemampuan untuk mengevaluasi musik dan cara penyanyi atau musisi tersebut tampil.
- 6) *Pengaruh Emosional dan Psikologis*
Pada apresiasi estetik, musik dapat memengaruhi emosional dan psikologis pendengarnya, musik dapat memunculkan perasaan bahagia, kesedihan, gembira, dan sebagainya.
- 7) *Penilaian Subjektif*
Penting untuk diingat bahwa apresiasi estetik dalam seni musik bersifat subjektif sehingga setiap individu akan memiliki preferensi dan pandangan yang berbeda tentang apa yang dianggap sebagai musik yang indah.

c. Apresiasi Tingkat Kritik

Apresiasi kritik pada seni musik melibatkan kemampuan untuk menilai dan mengkritik karya musik dengan berlandaskan pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam. Oleh karena itu, apresiasi ini, melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi aspek positif dan negatif dari sebuah karya musik sehingga dapat memberikan komentar atau ulasan yang konstruktif. Berikut adalah karakteristik dari apresiasi kritik.

- 1) *Analisis Mendalam*
Apresiasi kritik melibatkan analisis yang mendalam terhadap komponen-komponen karya musik, seperti melodi, harmoni, ritme, lirik, dan struktur. Penilai akan menguraikan bagaimana komponis menggunakan elemen-elemen tersebut untuk mencapai tujuan artistik yang ingin dicapai.
- 2) *Pemahaman Gaya dan Genre*
Penilai seni musik yang baik memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai gaya musik dan genre yang telah ada sehingga dapat diketahui, apakah genre musik sudah sesuai atau belum.
- 3) *Evaluasi Teknik dan Pelaksanaan*
Penilai dapat mengidentifikasi ketepatan waktu, keahlian bermain instrumen, teknik vokal, dan interpretasi yang kuat dalam suatu lagu atau musik.
- 4) *Penghargaan terhadap Inovasi*
Penilai seni musik yang baik juga dapat mengenali inovasi atau keunikan dalam sebuah karya musik. Penilai seni tersebut juga dapat menilai sebanyak apa seorang komponis dapat menciptakan karya dengan elemen-elemen yang berbeda dan kreatif (berbeda dari yang lain).



Fakta Musik

Pada tahun 2014, penyanyi legenda Iwan Fals pernah mengadakan konser di Monas dengan jumlah penonton mencapai 350.000 orang. Konser tersebut merupakan salah satu konser musisi Indonesia dengan jumlah penonton terbanyak.

5) *Evaluasi Pesan dan Makna*

Penilai seni harus dapat menilai apakah pesan tersebut disampaikan dengan jelas dan efektif atau tidak.

6) *Kritik Konstruktif*

Penilai harus dapat memberikan saran atau komentar yang dapat membantu pemusik atau komponis untuk meningkatkan karya mereka di masa depan.

7) *Objektivitas*

Penilai seni harus mampu menguraikan pendapatnya dengan argumen yang kuat dan fakta yang relevan.

8) *Pengalaman Mendalam*

Sebagian besar penilai seni musik yang baik, telah memiliki pengalaman mendalam terutama untuk mendengarkan dan memahami musik. Pengalaman ini, dapat melibatkan pendengaran musik secara aktif, menghadiri konser, dan mempelajari sejarah musik.

4. Apresiasi sebagai Bagian dari Pendidikan Musik

Keterkaitan antara apresiasi musik dan pendidikan musik sangat erat dan saling mendukung antara satu sama lain. Pendidikan musik adalah upaya formal maupun informal untuk mengajarkan dan mengembangkan pemahaman tentang musik, keterampilan bermain musik, serta pengetahuan tentang unsur-unsur musik hingga sejarahnya. Adapun beberapa manfaat penting dalam melakukan apresiasi musik di bidang pendidikan, yaitu sebagai berikut.

a. Pengenalan pada Musik

Pendidikan musik sering dimulai dengan pengenalan pada berbagai jenis musik, mencakup memperkenalkan siswa pada berbagai genre musik, komponis terkenal, dan karya-karya musik yang signifikan. Apresiasi musik membantu siswa untuk menghargai keragaman dalam musik dan membuka pikiran mereka terhadap berbagai gaya dan tradisi.

b. Pemahaman Unsur-Unsur Musik

Dalam konteks pendidikan, perkembangan musik yang semakin beragam membuat siswa sekolah harus mempelajari unsur-unsur musik, seperti melodi, harmoni, ritme, dinamika, dan struktur musik. Apresiasi musik, dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya unsur-unsur tersebut dalam menciptakan dan menghargai suatu karya musik.

c. Pemahaman Sejarah Musik

Pendidikan musik juga mencakup pembelajaran sejarah yang berkaitan dengan perkembangan musik. Apresiasi musik, dapat membantu siswa untuk menghubungkan musik dengan konteks sejarah, sosial, dan budaya sesuai dengan kondisi musik tersebut diciptakan.

- 4) *Penghormatan terhadap Kualitas Teknik Vokal dan Instrumen*
Dalam seni musik, vokal dan instrumental dapat dinilai dari kualitas suara, teknik vokal, dan keterampilan bermain instrumen. Pendengar dapat membedakan antara suara yang indah dan ekspresif dengan yang kurang baik.
- 5) *Penilaian terhadap Interpretasi*
Apresiasi estetik juga berhubungan dengan kemampuan untuk mengevaluasi musik dan cara penyanyi atau musisi tersebut tampil.
- 6) *Pengaruh Emosional dan Psikologis*
Pada apresiasi estetik, musik dapat memengaruhi emosional dan psikologis pendengarnya, musik dapat memunculkan perasaan bahagia, kesedihan, gembira, dan sebagainya.
- 7) *Penilaian Subjektif*
Penting untuk diingat bahwa apresiasi estetik dalam seni musik bersifat subjektif sehingga setiap individu akan memiliki preferensi dan pandangan yang berbeda tentang apa yang dianggap sebagai musik yang indah.

c. Apresiasi Tingkat Kritik

Apresiasi kritik pada seni musik melibatkan kemampuan untuk menilai dan mengkritik karya musik dengan berlandaskan pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam. Oleh karena itu, apresiasi ini, melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi aspek positif dan negatif dari sebuah karya musik sehingga dapat memberikan komentar atau ulasan yang konstruktif. Berikut adalah karakteristik dari apresiasi kritik.

- 1) *Analisis Mendalam*
Apresiasi kritik melibatkan analisis yang mendalam terhadap komponen-komponen karya musik, seperti melodi, harmoni, ritme, lirik, dan struktur. Penilai akan menguraikan bagaimana komponis menggunakan elemen-elemen tersebut untuk mencapai tujuan artistik yang ingin dicapai.
- 2) *Pemahaman Gaya dan Genre*
Penilai seni musik yang baik memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai gaya musik dan genre yang telah ada sehingga dapat diketahui, apakah genre musik sudah sesuai atau belum.
- 3) *Evaluasi Teknik dan Pelaksanaan*
Penilai dapat mengidentifikasi ketepatan waktu, keahlian bermain instrumen, teknik vokal, dan interpretasi yang kuat dalam suatu lagu atau musik.
- 4) *Penghargaan terhadap Inovasi*
Penilai seni musik yang baik juga dapat mengenali inovasi atau keunikan dalam sebuah karya musik. Penilai seni tersebut juga dapat menilai sebanyak apa seorang komponis dapat menciptakan karya dengan elemen-elemen yang berbeda dan kreatif (berbeda dari yang lain).



Fakta Musik

Pada tahun 2014, penyanyi legenda Iwan Fals pernah mengadakan konser di Monas dengan jumlah penonton mencapai 350.000 orang. Konser tersebut merupakan salah satu konser musisi Indonesia dengan jumlah penonton terbanyak.

5) *Evaluasi Pesan dan Makna*

Penilai seni harus dapat menilai apakah pesan tersebut disampaikan dengan jelas dan efektif atau tidak.

6) *Kritik Konstruktif*

Penilai harus dapat memberikan saran atau komentar yang dapat membantu pemusik atau komponis untuk meningkatkan karya mereka di masa depan.

7) *Objektivitas*

Penilai seni harus mampu menguraikan pendapatnya dengan argumen yang kuat dan fakta yang relevan.

8) *Pengalaman Mendalam*

Sebagian besar penilai seni musik yang baik, telah memiliki pengalaman mendalam terutama untuk mendengarkan dan memahami musik. Pengalaman ini, dapat melibatkan pendengaran musik secara aktif, menghadiri konser, dan mempelajari sejarah musik.

4. Apresiasi sebagai Bagian dari Pendidikan Musik

Keterkaitan antara apresiasi musik dan pendidikan musik sangat erat dan saling mendukung antara satu sama lain. Pendidikan musik adalah upaya formal maupun informal untuk mengajarkan dan mengembangkan pemahaman tentang musik, keterampilan bermain musik, serta pengetahuan tentang unsur-unsur musik hingga sejarahnya. Adapun beberapa manfaat penting dalam melakukan apresiasi musik di bidang pendidikan, yaitu sebagai berikut.

a. Pengenalan pada Musik

Pendidikan musik sering dimulai dengan pengenalan pada berbagai jenis musik, mencakup memperkenalkan siswa pada berbagai genre musik, komponis terkenal, dan karya-karya musik yang signifikan. Apresiasi musik membantu siswa untuk menghargai keragaman dalam musik dan membuka pikiran mereka terhadap berbagai gaya dan tradisi.

b. Pemahaman Unsur-Unsur Musik

Dalam konteks pendidikan, perkembangan musik yang semakin beragam membuat siswa sekolah harus mempelajari unsur-unsur musik, seperti melodi, harmoni, ritme, dinamika, dan struktur musik. Apresiasi musik, dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya unsur-unsur tersebut dalam menciptakan dan menghargai suatu karya musik.

c. Pemahaman Sejarah Musik

Pendidikan musik juga mencakup pembelajaran sejarah yang berkaitan dengan perkembangan musik. Apresiasi musik, dapat membantu siswa untuk menghubungkan musik dengan konteks sejarah, sosial, dan budaya sesuai dengan kondisi musik tersebut diciptakan.

d. Mengembangkan Keterampilan Mendengarkan

Apresiasi musik akan memperkaya kemampuan mendengar siswa. Siswa akan belajar untuk mendengarkan dengan lebih teliti, mengenal pola musik, dan memahami ekspresi artistik dalam karya musik.

e. Menghargai Seniman dan Karya Musik

Melalui apresiasi musik, siswa akan mengembangkan rasa hormat atau menghargai kontribusi seniman dan komponis dalam menciptakan karya musik.

f. Pembentukan Rasa Seni

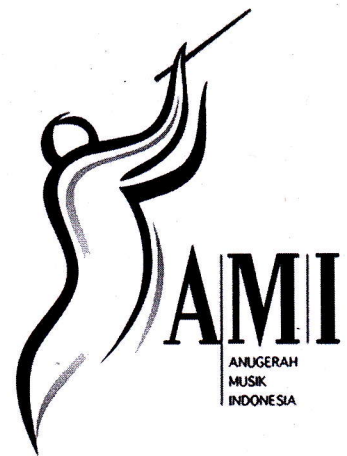
Pendidikan musik dan apresiasi musik membantu siswa belajar untuk mengenali keindahan dalam musik dan menghargai nilai artistik yang terkandung dalam karya-karya musik.

g. Pengembangan Musisi Muda

Apresiasi musik akan memberi mereka pemahaman yang mendalam tentang musik dan dapat memotivasi mereka untuk belajar dan berlatih menjadi lebih baik. Seniman musik atau musisi juga akan lebih termotivasi dengan adanya penghargaan atau *award* yang dapat mengapresiasi dan menghargai karyanya, salah satu penghargaan musik di Indonesia adalah Anugerah Musik Indonesia (AMI).

h. Pengembangan Audiens Musik

Pendengar yang memahami musik lebih cenderung terlibat dan mendukung industri musik dengan cara yang positif.



Sumber: <https://bit.ly/3Sog1li>

Gambar 6.2 Anugerah Musik Indonesia



Tantangan

Kerjakan soal-soal berikut secara individu!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengembangan kreativitas dalam apresiasi musik!
2. Sebutkan manfaat apa saja yang didapatkan oleh musisi atau seniman dari adanya kegiatan apresiasi seni?
3. Jelaskan tahapan-tahapan dalam melakukan apresiasi seni!

B. Membuat Ulasan Musik

Kritik seni merupakan sebuah analisis atau penilaian yang sistematis terhadap sebuah karya seni, seperti lukisan, musik, sastra, atau karya seni lainnya. Tujuan dari kritik seni adalah untuk memahami, mengevaluasi, dan menginterpretasikan karya seni tersebut.

Sementara itu, kritik musik juga dapat diartikan sebagai proses analisis dan evaluasi terhadap karya musik, baik itu lagu, album, konser, atau komposisi musik lainnya. Kritik musik dapat dilakukan oleh kritikus

musik, jurnalis musik, atau bahkan oleh individu yang memiliki pengetahuan dan minat dalam musik. Kritik seni dan kritik musik memiliki keterkaitan erat, karena kritik musik merupakan salah satu cabang dari kritik seni. Keduanya, memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang karya seni dan memberikan panduan bagi mereka yang ingin menghargai atau memahami karya seni lebih mendalam. Kritik musik, juga dapat membantu dalam mempromosikan pemahaman yang lebih dalam tentang seni, mendukung perkembangan seniman, dan membantu masyarakat dalam menghargai seni sebagai bagian penting dari budaya manusia. Kritik tersebut harus tersampaikan dengan bahasa atau penuturan yang baik. Apa saja pendekatan yang digunakan untuk melakukan kritik musik? Bagaimana syarat yang harus dimiliki untuk menjadi kritikus seni yang baik? Simak penjelasan berikut.

1. Pendekatan Kritik Seni Rupa dalam Seni Musik

Berikut adalah pendekatan kritik seni rupa dalam seni musik.

a. Pendekatan Kritik Seni secara Universal

Secara universal, penilaian suatu karya seni dapat dikelompokkan berdasarkan pendekatannya, yaitu sebagai berikut.

1) *Imitasionisme*

Imitasionisme merupakan pendekatan atau cara pandang yang melihat bahwa esensi seni adalah upaya meniru atau mengimitasi apa yang telah ada di alam, yang kemudian direpresentasikan atau dibuat sebagai suatu karya. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Plato yang menganggap bahwa seni (khususnya seni tari) adalah mimesis atau tiruan apa adanya dari suatu idealisme yang dinyatakan melalui teknik dan keterampilan seseorang.

2) *Emosionalisme*

Emosionalisme merupakan pendekatan yang mengutamakan emosi dan *feeling* atau apa yang dirasakan oleh kreator, tujuannya adalah agar intensitas dari apa yang dirasakan tersebut dapat tersampaikan melalui suatu representasi seni.

3) *Strukturalisme*

Strukturalisme merupakan pendekatan yang dapat dipakai untuk menilai karya-karya seni yang dibuat untuk suatu tujuan tertentu sehingga materi, teknik pembuatan, serta bentuknya disesuaikan dengan tujuannya. Dalam pemikiran filsafat, pendekatan ini dapat dikaitkan dengan pemahaman tentang seni yang dikembangkan oleh Aristoteles. Seni tidak semata-mata meniru alam apa adanya, tetapi juga dapat memberikan dorongan terhadap orang-orang yang melihatnya menjadi lebih mencintai alam.

4) *Formalisme*

Formalisme merupakan pendekatan atau cara pandang dalam mempelajari karya seni dengan cara memandang objek utamanya dan karakteristik materialnya sehingga masalah keahlian dalam pengolahan

> Catatan

Mimesis adalah tiruan perilaku atau peristiwa antarmanusia atau merupakan suatu peniruan dari objek nyata yang diaplikasikan menjadi suatu karya seni.

bentuk serta keterampilan teknis dari pembuat karya seni dalam mewujudkan karyanya menjadi pokok perhatian utama dalam pendekatan ini. Dalam seni musik, elemen-elemen formal, seperti ritme, harmoni, proporsi, dan isi pesan bukanlah subjek tinjauan utama.

b. Pendekatan Kritik Seni Menurut Terry Barrett

Pengelompokan kritik seni atau cara menilai suatu karya seni sangatlah beragam sehingga selalu ada permasalahan yang muncul tergantung perkembangan zaman. Menurut Terry Barrett, penilaian atau kritik seni rupa dalam seni musik dapat dikelompokkan lagi menjadi empat kriteria, yaitu realisme, ekspresionisme, formalisme, dan instrumentalisme.

1) Realisme

Realisme adalah paham yang menganggap bahwa alam atau dunia nyata adalah patokan kebenaran dan keindahan sudah ada dengan sendirinya.

2) Ekspresionisme

Ekspresionisme adalah paham yang lebih bersifat subjektif, memahami bahwa keindahan itu tidak terletak pada seni yang dijadikan objek amatan. Namun, keindahan dari objek akan terlihat jika telah dimaknai.

3) Instrumentalisme

Instrumentalisme adalah pendekatan yang melihat aspek-aspek lain yang lebih besar dan lebih bermanfaat pada suatu karya seni, daripada hanya memperhatikan dimensi-dimensi estetis maupun artistiknya saja. Para instrumentalis berpendapat bahwa seni harus mampu membangkitkan tingkah laku yang baik dari para pengamat atau pemirsanya, karena tujuan akhirnya adalah untuk kepentingan orang banyak.

4) Formalisme

Formalisme adalah pendekatan yang memandang seni dari sisi seni itu sendiri dan dalam kaitannya dengan seni lain. Menurut paham formalisme seni tidak terikat dengan nilai-nilai lain, seperti agama, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lain sebagainya sehingga dapat disimpulkan bahwa paham formalisme menganggap seni sebagai bagian terpisah dari urusan sosial seniman tersebut.

2. Jenis-Jenis Kritik

Kritik karya seni memiliki perbedaan tujuan dan kualitasnya masing-masing. Oleh karena itu, kritik karya seni dibagi menjadi beberapa jenis. Menurut Feldman, jenis kritik seni dapat dibagi beberapa jenis, yaitu kritik populer (*popular criticism*), kritik jurnalistik (*journalistic criticism*), kritik keilmuan (*scholarly criticism*), dan kritik pendidikan (*pedagogical criticism*).

Pemahaman terhadap keempat tipe kritik seni dapat mengantarkan peserta didik untuk menentukan pola pikir dalam melakukan kritik seni. Setiap tipe kritik seni memiliki ciri atau kriteria, media, metode, sudut pandang, sasaran, dan materi yang tidak sama. Keempat kritik tersebut juga memiliki fungsi yang berbeda-beda. Menurut Bangun (2004), berikut adalah penjelasan dari masing-masing jenis kritik seni.

a. Kritik Jurnalistik

Kritik jurnalistik merupakan jenis kritik seni yang hasil penilaiannya akan disampaikan secara terbuka kepada publik melalui media massa. Kritik ini, hampir sama dengan kritik populer, hanya saja ulasan dalam kritik jurnalistik lebih tajam dan mendalam. Kritik jurnalistik akan lebih cepat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas sebuah karya seni. Tipe kritik ini ditulis untuk para pembaca surat kabar dan majalah. Karakteristik utama dari kritik jurnalistik adalah aspek pemberitaannya. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat kalian gunakan sebagai dasar atau acuan dalam melakukan kritik jurnalistik.

1) Keandalan dan Akurasi

Jurnalis diharapkan dapat melakukan riset yang cermat, mengumpulkan informasi yang akurat, dan memverifikasi fakta sebelum mengambil keputusan publikasi.

2) Objektivitas dan Keadilan

Kritik jurnalistik juga mementingkan pertanyaan tentang objektivitas dan keadilan dalam laporan berita. Jurnalis harus berusaha menjaga sudut pandang yang netral dan tidak memihak saat melaporkan suatu peristiwa.

3) Etika Jurnalistik

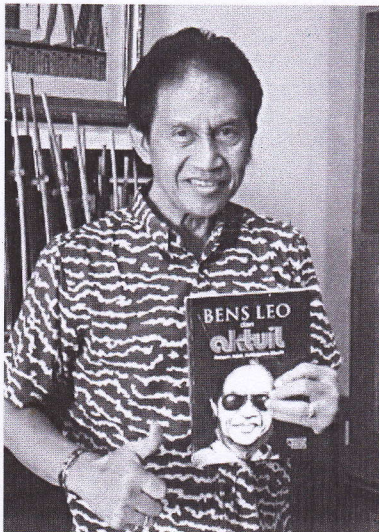
Etika jurnalistik adalah salah satu aspek penting yang dikritisi dalam kritik jurnalistik. Jurnalis diharapkan mematuhi standar etika, seperti kejujuran, integritas, melindungi privasi individu, dan memisahkan opini dari fakta.

4) Sensasional dan Clickbait

Kritik jurnalistik sering kali menggunakan kalimat yang sensasional atau *clickbait* dalam laporan beritanya. Sensasionalisme menjadi bagian dari kritik jurnalistik terutama dalam praktik penggunaan judul atau isi yang menarik perhatian secara berlebihan. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan audiens yang lebih banyak. Sementara itu, *clickbait* pada praktiknya akan menggunakan judul yang kontroversial untuk meningkatkan jumlah pembaca, tetapi judul tersebut tidak sejalan dengan isi dari artikel yang ditulis. Pada kritik jurnalistik hal tersebut dilarang, karena dapat mengorbankan integritas dan kredibilitas media.

5) Keterwakilan dan Keberagaman

Kritik jurnalistik juga melibatkan pertanyaan mengenai keterwakilan dan keberagaman dalam laporan berita. Media diharapkan mencerminkan keragaman masyarakat dalam pemberitaan mereka, baik dari segi gender, etnisitas, agama, maupun latar belakang lainnya. Kritik jurnalistik dapat memperhatikan ketidakterwakilan dan juga dapat menghimbau media untuk lebih inklusif dalam melakukan suatu liputan. Kritik jurnalistik berperan penting dalam menjaga akuntabilitas dan kualitas jurnanisme itu sendiri. Salah satu kritikus musik yang terkenal di Indonesia adalah Bens Leo.



Sumber: <https://bit.ly/471fvyv>

Gambar 6.3 Kritikus musik Indonesia bernama Bens Leo

b. Kritik Pedagogik

Kritik pedagogik atau kritik pendidikan merupakan jenis kritik yang cenderung dilakukan untuk menciptakan opini dan menimbulkan diskusi antara guru dengan peserta didik. Kritik pedagogik menjadi kegiatan kritik yang bertujuan meningkatkan kepekaan artistik serta estetika. Kritik seni pedagogik diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan kesenian. Jenis kritik ini dikembangkan oleh para dosen dan guru kesenian dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi artistik dan estetika yang dimiliki oleh para pelajar.

c. Kritik Ilmiah

Kritik ilmiah atau kritik keilmuan adalah jenis kritik yang bersifat akademis dengan wawasan pengetahuan, kemampuan, dan kepekaan yang tinggi untuk menilai atau menanggapi sebuah karya seni. Pada umumnya, kritik ilmiah disampaikan oleh seorang kritikus yang sudah sangat ahli di bidang seni atau kegiatan kritik seni lainnya, kritik tersebut disampaikan mengikuti kaidah-kaidah atau metodologi kritik secara akademis. Hasil dari proses kritik ilmiah ini akan dijadikan sebagai referensi para kolektor atau kurator seni. Kritik ilmiah akan melakukan pengkajian nilai seni secara luas, mendalam, dan sistematis. Kritik ilmiah sesungguhnya tidak bersifat mutlak, hal ini sama, seperti pengetahuan prosedur kegiatan ilmiah lainnya, jenis kritik ini bersifat terbuka dan siap dikoreksi oleh siapa saja, demi penyempurnaan dan mencari nilai karya seni yang sebenarnya.

Berikut adalah beberapa hal penting yang dapat kalian jadikan sebagai sebuah acuan dalam melakukan kritik ilmiah.

1) *Metodologi*

Kritik ilmiah mencakup evaluasi terhadap metodologi yang digunakan dalam penelitian, hal ini juga mencakup pertanyaan yang mungkin muncul, termasuk desain penelitian, *sample* yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

2) *Keandalan dan Validitas*

Hal ini melibatkan penilaian terhadap data yang digunakan dapat diandalkan atau tidak, analisis seperti apa yang digunakan, dan apakah kesimpulan dari hasil kritisi didukung oleh bukti yang cukup atau tidak.

3) *Interpretasi Hasil*

Kritik ilmiah juga berfokus pada interpretasi hasil penelitian. Selain itu, pertanyaan yang mungkin diajukan termasuk cara penulis menggeneralisasi temuan, cara penyajian atau penjelasannya akan diperhatikan.

4) *Kerangka Teoritis*

Pada kegiatan kritisi musik, kritik ilmiah akan mengevaluasi apakah genre atau gaya musik telah sesuai atau tidak sesuai.

5) *Kejelasan dan Kekuatan Argumen*

Kritik ilmiah juga mempertimbangkan kejelasan dan kekuatan argumen yang disajikan dalam hasil tulisannya. Hal ini mencakup, kejelasan penulis dalam menjelaskan tujuan penelitian dengan baik,



Fakta Musik

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam melakukan analisis pada sebuah lagu, karena hal tersebut dapat membantu kalian untuk memahami lebih dalam pesan, makna, dan elemen-elemen musik yang terkandung dalam karya tersebut. Kemampuan berpikir kritis yang diterapkan dalam analisis musik juga dapat merangsang kemampuan analisis dalam konteks lain, seperti sastra, seni visual, atau ilmu sosial.

penulisan argumen yang sesuai dan logis, serta kepemilikan bukti atau data yang cukup.

6) *Kontribusi terhadap Pengetahuan*

Kritik ilmiah mencakup evaluasi terhadap kontribusi karya ilmiah terhadap pengetahuan yang ada. Termasuk dampak yang ditimbulkan dari kritik ilmiah tersebut. Kritik ilmiah yang baik harus didasarkan pada bukti dan argumen yang kuat, disampaikan secara konstruktif, serta tidak terpengaruh oleh prasangka atau kepentingan pribadi.

d. Kritik Populer

Kritik populer merupakan jenis kritik seni yang ditujukan untuk konsumsi umum. Tanggapan yang disampaikan dalam kritik populer bersifat umum, lebih kepada pengenalan atau publikasi sebuah karya. Kritik populer menggunakan gaya bahasa dan istilah-istilah sederhana yang sering digunakan agar dapat dengan mudah dipahami oleh orang banyak. Pada dasarnya, implikasi kritik seni populer dapat ditulis oleh sebagian besar penulis dan tidak menuntut keahlian kritisinya. Masyarakat akan terus membuat penilaian kritis, tanpa mempertimbangkan apakah penilaian yang dilakukan tepat atau tidak. Ketika melakukan kritik populer, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

1) *Pengetahuan dan Pemahaman yang Mendalam*

Sebelum melakukan kritik, penting untuk memiliki pengetahuan yang memadai serta pemahaman yang mendalam tentang isu atau topik yang ingin dikritisi. Mengumpulkan fakta, melakukan riset, dan memahami konteks akan membantu memperkuat argumen kritik yang akan kalian lakukan.

2) *Kepatuhan pada Etika Kritik*

Pastikan kritik yang akan kalian sampaikan didasarkan pada kebenaran dan data yang relevan. Hindari penyebaran informasi palsu yang dapat merusak reputasi orang atau organisasi tanpa bukti yang kuat. Jaga etika kritik dengan mengacu pada prinsip keadilan, integritas, dan tanggung jawab.

3) *Fokus pada Isu Bukan Personalitas*

Kritik populer sebaiknya difokuskan pada isu yang dibahas, kebijakan, atau tindakan yang dipertanyakan, bukan pada karakteristik personal atau serangan pribadi terhadap individu.

4) *Argumentasi Kuat*

Sajikan argumen yang kalian miliki dengan jelas dan logis. Gunakan data, fakta, dan bukti yang relevan untuk mendukung pernyataan kalian. Berikan alasan yang meyakinkan mengapa kalian mempertanyakan atau mengkritik hal tersebut, serta jelaskan juga konsekuensi atau dampak yang mungkin dapat terjadi.

5) *Buka untuk Dialog dan Diskusi*

Kritik populer sebaiknya tidak hanya berhenti pada penyampaian pendapat kalian pribadi, tetapi juga membuka ruang untuk dialog dan diskusi. Hal ini memungkinkan adanya pertukaran gagasan dan pemahaman yang lebih baik.

Smart Learning

Pindai QR Code berikut.



Sumber: <https://bit.ly/47d6D8f>
Sumber asli: <https://bit.ly/3QpyL10>

Catatlah hal-hal penting yang kalian dapat dan buatlah kesimpulan.

Tugas 6.2

Kerjakan tugas secara berkelompok!

1. Diskusikan bersama teman sebangku kalian tentang kritikus musik di Indonesia!
2. Sebutkan dua nama kritikus tersebut beserta pencapaian karirnya.
3. Tulislah hasil diskusi kalian di kertas folio bergaris dan kumpulkan kepada guru.

6) *Saling Menghormati*

Dalam mengkritik suatu karya, penting untuk tetap menghormati pandangan dan pendapat orang lain, meskipun kalian tidak setuju dengan pendapat tersebut. Jaga komunikasi tetap sopan dan hindari menggunakan bahasa yang kasar atau merendahkan orang lain.

7) *Ajukan Solusi*

Selain mengkritik, usahakan untuk menyajikan solusi atau alternatif yang konstruktif juga harus dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kalian tidak hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga berusaha memberikan kontribusi dalam memecahkan atau mengatasi masalah tersebut.

3. Syarat-Syarat Kritikus Seni

Menjadi seorang kritikus musik adalah pekerjaan yang memerlukan pemahaman mendalam tentang musik, kemampuan analisis, dan kemampuan komunikasi yang baik. Berikut adalah beberapa syarat yang dapat membantu seseorang menjadi seorang kritikus musik yang baik.

a. Pendidikan Musikal

Memiliki latar belakang pendidikan musik yang kuat adalah aset penting yang diperlukan oleh kritikus. Pendidikan formal juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori musik, sejarah musik, dan teknik komposisi.

b. Pengetahuan Musik yang Luas

Seorang kritikus musik harus memiliki pengetahuan yang luas tentang berbagai genre musik, gaya, dan sejarah musik. Seorang kritikus juga harus akrab dengan komposer terkenal, pemusik, dan pencipta karya-karya musik yang signifikan.

c. Kemampuan Analisis

Kemampuan untuk menganalisis karya musik dengan mendalam adalah keterampilan kunci atau inti yang harus dimiliki oleh kritikus musik hebat. Hal tersebut juga mencakup pemahaman tentang komponen musik, seperti melodi, harmoni, ritme, dinamika, dan struktur musik. Kemampuan ini membantu kritikus musik dalam menguraikan elemen-elemen musik serta cara komposisi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan artistik.

d. Kemampuan Menulis yang Kuat

Seorang kritikus harus dapat mengungkapkan pemikirannya dengan jelas dan persuasif. Kemampuan untuk mendeskripsikan suatu karya musik secara verbal merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki.

e. Pengalaman Mendengar yang Mendalam

Seorang kritikus musik harus memiliki pengalaman mendengarkan musik yang mendalam. Hal tersebut dapat melibatkan berbagai jenis musik dan menghadiri berbagai macam konser secara reguler. Pengalaman mendengarkan memungkinkan kritikus untuk mengembangkan intuisi yang kuat tentang musik.

f. Objektivitas dalam Penilaian

Kritikus musik harus mampu menjaga penilaian yang objektif, terutama dalam menilai karya musik yang sedang dikritisinya. Seorang kritikus tidak boleh terlalu dipengaruhi oleh preferensi pribadi, karena kemampuan untuk memberikan penilaian yang adil dan objektif sangat penting untuk dilakukan.

g. Memiliki Koneksi dalam Industri Musik

Mempunyai koneksi dalam industri musik dapat membantu kritikus musik untuk mendapatkan akses ke acara musik, wawancara dengan pemusik, dan mempromosikan karyanya. Koneksi juga dapat membantu kritikus untuk mendapatkan pekerjaan di media musik.

h. Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Industri musik terus berkembang dan kritikus musik harus selalu *update* terhadap tren dan perubahan dalam dunia musik. Kritikus juga harus mau terus belajar dan menjalani pendidikan musik tambahan jika diperlukan.

i. Etika Profesional

Seorang kritikus musik harus memiliki etika profesional yang kuat, termasuk menjaga integritas dan menjauhi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi penilaian.

j. Portofolio Karya

Membangun portofolio hasil dari kritik musik, baik dalam bentuk tulisan, siaran radio, atau *platform* media sosial, dapat membantu kritikus untuk mendapatkan pengakuan dan pekerjaan dalam industri musik.

4. Etika dalam Membuat Ulasan atau Kritik

Etika dalam membuat ulasan atau kritik musik sangat penting untuk menjaga integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam memberikan pendapat atau evaluasi terhadap suatu karya musik. Berikut adalah beberapa etika yang perlu dipertimbangkan saat membuat ulasan atau kritik.

a. Menjaga Kejujuran

Kejujuran adalah prinsip utama dalam etika melakukan kritik. Membuat ulasan yang tidak jujur, baik itu untuk memuji atau mengkritik secara berlebihan, dapat merusak integritas kritikus dan merugikan pembaca maupun pendengar yang mengandalkan ulasan tersebut.

b. Transparansi

Seorang kritikus harus selalu transparan atau terbuka mengenai hubungan atau konflik kepentingan yang mungkin memengaruhi ulasannya. Transparansi membantu menjaga kepercayaan pembaca atau pendengar terhadap ulasan yang diberikan.

c. Pemahaman yang Mendalam

Kritikus harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang subjek yang dievaluasi. Hal ini mencakup pemahaman tentang genre musik, konteks sejarah, dan nuansa musik yang sedang dikritisi.

f. Objektivitas dalam Penilaian

Kritikus musik harus mampu menjaga penilaian yang objektif, terutama dalam menilai karya musik yang sedang dikritisinya. Seorang kritikus tidak boleh terlalu dipengaruhi oleh preferensi pribadi, karena kemampuan untuk memberikan penilaian yang adil dan objektif sangat penting untuk dilakukan.

g. Memiliki Koneksi dalam Industri Musik

Mempunyai koneksi dalam industri musik dapat membantu kritikus musik untuk mendapatkan akses ke acara musik, wawancara dengan pemusik, dan mempromosikan karyanya. Koneksi juga dapat membantu kritikus untuk mendapatkan pekerjaan di media musik.

h. Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Industri musik terus berkembang dan kritikus musik harus selalu *update* terhadap tren dan perubahan dalam dunia musik. Kritikus juga harus mau terus belajar dan menjalani pendidikan musik tambahan jika diperlukan.

i. Etika Profesional

Seorang kritikus musik harus memiliki etika profesional yang kuat, termasuk menjaga integritas dan menjauhi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi penilaian.

j. Portofolio Karya

Membangun portofolio hasil dari kritik musik, baik dalam bentuk tulisan, siaran radio, atau *platform* media sosial, dapat membantu kritikus untuk mendapatkan pengakuan dan pekerjaan dalam industri musik.

4. Etika dalam Membuat Ulasan atau Kritik

Etika dalam membuat ulasan atau kritik musik sangat penting untuk menjaga integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam memberikan pendapat atau evaluasi terhadap suatu karya musik. Berikut adalah beberapa etika yang perlu dipertimbangkan saat membuat ulasan atau kritik.

a. Menjaga Kejujuran

Kejujuran adalah prinsip utama dalam etika melakukan kritik. Membuat ulasan yang tidak jujur, baik itu untuk memuji atau mengkritik secara berlebihan, dapat merusak integritas kritikus dan merugikan pembaca maupun pendengar yang mengandalkan ulasan tersebut.

b. Transparansi

Seorang kritikus harus selalu transparan atau terbuka mengenai hubungan atau konflik kepentingan yang mungkin memengaruhi ulasannya. Transparansi membantu menjaga kepercayaan pembaca atau pendengar terhadap ulasan yang diberikan.

c. Pemahaman yang Mendalam

Kritikus harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang subjek yang dievaluasi. Hal ini mencakup pemahaman tentang genre musik, konteks sejarah, dan nuansa musik yang sedang dikritisi.

d. Memberikan Kritik yang Membangun

Kritik harus bersifat konstruktif dan informatif. Selain menyatakan kekurangan, kritikus juga harus memberikan saran atau komentar yang membangun untuk perbaikan di masa depan.

e. Menghargai Subjektivitas

Kritikus harus menghargai bahwa apresiasi seni adalah pengalaman subjektif dan pendapatnya hanyalah satu dari banyak sudut pandang yang mungkin ada. Kritikus harus berusaha untuk memberikan pandangan yang dapat diterima oleh berbagai jenis audiens, bahkan jika itu berbeda dengan pandangan pribadi yang dimilikinya.

f. Hindari Stereotipe dan Prasangka

Penting untuk menghindari menggunakan stereotipe, prasangka, dan diskriminasi dalam ulasan atau kritik. Hal tersebut mencakup, menjauhi atau menghindari komentar yang rasial, seksual, atau diskriminatif lainnya. Kritikus juga harus dapat menilai karya atau kinerja berdasarkan prinsipnya sendiri.

g. Memahami Batasan

Kritikus harus menghormati privasi seniman atau pemusik dan tidak melibatkan informasi pribadi atau nonmusikal dalam kritik. Kecuali, hal tersebut relevan dengan karya atau kinerja yang sedang dievaluasi.

h. Tanggung Jawab Editorial

Jika seorang kritikus bekerja untuk sebuah media atau publikasi, maka kritikus tersebut harus mematuhi pedoman editorial dan prinsip etika yang berlaku di organisasi tersebut.

i. Pertimbangan yang Matang

Seorang kritikus harus berpikir dengan matang sebelum membuat penilaian. Seorang kritikus harus menghindari membuat suatu kritik yang impulsif atau emosional yang tidak didasarkan pada pemahaman yang mendalam.

Kritik yang dibuat juga harus mematuhi prinsip-prinsip etika dalam membuat ulasan atau kritik, hal ini akan menjaga integritas seorang kritikus, memastikan kejujuran dalam informasi yang diberikan kepada pembaca atau pendengar, dan membantu membangun dialog yang konstruktif dalam dunia seni.

5. Membuat Kritik Musik

Kritik musik memiliki peran penting dalam memajukan sebuah karya musik. Kritik musik dapat disampaikan secara verbal atau tertulis. Kritik musik yang disampaikan secara lisan akan diberikan langsung kepada pencipta musik atau penyanyi. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), cara penyampaian kritik musik secara tertulis memiliki lima bagian, yaitu sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian yang berisikan informasi mengenai identitas musik yang akan dievaluasi, termasuk nama pencipta lagu dan aspek-aspek terkait dengan musik tersebut.

b. Deskripsi

Bagian deskripsi mengandung penyajian fakta tentang karya musik yang akan dievaluasi, termasuk informasi tentang elemen dan karakteristik musik, bersama dengan faktor pendukung lainnya.

c. Analisis

Bagian ini mengandung deskripsi atau penjelasan dari elemen-elemen kunci, seperti nada, melodi, ritme, harmoni, dinamika musik, dan aspek-aspek lain yang relevan. Pada tahap ini, juga akan dinilai kualitas atau keunggulan dari karya musik tersebut.

d. Interpretasi

Pada bagian ini, mengandung penilaian terhadap tingkat pencapaian nilai seni dalam eksekusi musik. Perbandingan dengan karya musik lain yang sejenis juga menjadi faktor yang diperhatikan dalam penafsiran ini.

e. Evaluasi

Bagian ini mengandung aspek positif atau negatif dalam sebuah karya musik.

Berikut merupakan contoh dari ulasan atau kritik dari sebuah karya musik.

Kritik Musik

Pendahuluan

Judul : Jangan Menyerah
Penyanyi : d'Masiv
Penulis lagu : Bambang Ekoloyo
Durasi *music video* : 04:22
Tahun rilis : 2009

Deskripsi

Lagu "Jangan Menyerah" merupakan lagu yang dinyanyikan oleh d'Masiv, dirilis pada tahun 2009. Lagu ini, mengundang pendengar untuk menghargai anugerah kehidupan dari Tuhan. Selain itu, lagu ini juga mendorong pendengar untuk tetap kuat dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi.

Semua teks atau lirik dalam lagu ini menggunakan bahasa Indonesia. Dalam video musiknya, terlihat anggota d'Masiv bernyanyi dan memainkan instrumennya masing-masing. Selain itu, ada seorang penari yang memerankan peran utama dengan mengenakan pakaian tradisional Jawa.

Dalam video musik tersebut juga menggambarkan beberapa masalah yang dihadapi oleh karakter utama dalam video dan ditunjukkan secara eksplisit. Sebagai contoh, penari tradisional tersebut terpaksa menari di tepi jalan. Kemudian, di akhir video, penari tersebut digambarkan telah mencapai kesuksesan.

Analisis

Suara gitar yang dipetik mendominasi nada dalam lagu "Jangan Menyerah". Saat mencapai puncaknya, bunyi drum memberikan pengiring yang dramatis. Penyampaian visual dalam video musik lagu tersebut sangat emosional, memengaruhi perasaan pendengar.

Interpretasi

Lagu ini bertujuan untuk menginspirasi pendengar agar lebih bersemangat dalam menghadapi kehidupan, meskipun dihadapkan pada berbagai masalah. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam lagu ini juga membuat pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dimengerti oleh pendengar. Selain itu, pilihan kata-kata yang digunakan dalam lirik lagu sangat mendalam dan memengaruhi perasaan pendengar.

Evaluasi

Lagu "Jangan Menyerah" yang dinyanyikan oleh d'Masiv seharusnya mendapatkan penghargaan, karena pesan positif yang ingin disampaikan. Selain itu, d'Masiv berhasil menggerakkan perasaan pendengar dengan penggunaan lirik dan visualisasi yang tepat dalam video musik.



Tantangan

Kerjakan soal-soal berikut secara individu!

1. Jelaskan pengertian kritik seni menurut para ahli!
2. Berdasarkan pendekatannya kritik seni dibagi menjadi empat, pilihlah satu pendekatan kritik seni yang menurut kalian paling mudah untuk dilakukan. Jelaskan juga alasan kalian memilih pendekatan tersebut!
3. Etika atau sikap apa saja yang harus dimiliki oleh seorang kritikus musik?

Rangkuman

1. Apresiasi seni merupakan sikap positif seseorang dalam melakukan tindakan merespons karya seni orang lain melalui kegiatan mengamati, menghargai, menilai, dan menghayati suatu objek karya seni. Tindakan merespons tersebut dapat dikatakan sebagai peristiwa pengalaman estetik atau kepekaan estetik.
2. Apresiasi seni memiliki manfaat, seperti mengembangkan kreativitas, memaknai emosi yang mendalam, merasakan kebahagiaan dan kesejahteraan, peningkatan kepekaan terhadap nilai estetika, dan munculnya peluang dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Ada lima tahapan dalam melakukan kegiatan apresiasi seni, yaitu observasi, deskripsi, analisis, interpretasi, dan penilaian.
4. Kritik seni merupakan sebuah analisis atau penilaian yang sistematis terhadap sebuah karya seni, seperti lukisan, musik, sastra, atau karya seni lainnya.
5. Tujuan dari kritik seni adalah untuk memahami, mengevaluasi, dan menginterpretasikan karya seni tersebut. Kritik seni tidak hanya sebatas mengungkapkan baik atau buruknya suatu karya seni suatu karya seni, tetapi juga mencoba untuk menjelaskan mengapa karya seni tersebut memiliki nilai artistik atau estetis tertentu.
6. Dalam penulisan kritik atau ulasan ada etika-etika yang harus dipahami oleh kritikus, yaitu jujur, transparansi, memiliki pemahaman yang mendalam, memberikan kritik yang membangun, hindari stereotipe dan prasangka, memahami batasan, bertanggung jawab atas hasil kritiknya, dan melakukan pertimbangan yang matang.
7. Penyampaian sebuah kritik secara tertulis dibagi menjadi beberapa bagian, seperti pendahuluan, deskripsi, analisis, dan evaluasi.

Refleksi Diri

- A. Berikan tanda centang (✓) pada kotak yang kalian anggap sesuai! Setelah mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas pada bab ini, bagaimanakah penguasaan kalian terhadap materi-materi berikut? *

No.	Materi	Tidak Menguasai	Kurang Menguasai	Menguasai
1.	Mengenal Apresiasi Musik			
2.	Membuat Ulasan Musik			

- B. Dari materi-materi dalam bab ini, bagian mana yang paling kalian sukai? Mengapa?
 C. Apa yang kalian lakukan jika tidak menguasai, kurang menguasai, atau menguasai materi?
 D. Karakter Profil Pelajar Pancasila apa yang timbul dalam diri kalian?

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar!

- Apresiasi berasal dari kata *appreciate* dalam bahasa Inggris yang berarti
 A. melihat C. menyadari
 B. menulis D. mendengar
- Berikut adalah manfaat dari kegiatan apresiasi seni, *kecuali*
 A. pengembangan kreativitas
 B. peningkatan kepekaan estetika
 C. perkembangan ilmu pengetahuan
 D. meningkatkan rasa bahagia dan sejahtera
- Tahap awal dalam melakukan apresiasi seni adalah
 A. definisi C. penilaian
 B. observasi D. interpretasi
- Dalam melakukan apresiasi seni, setelah sebuah karya selesai dianalisis maka tahapan selanjutnya adalah melakukan
 A. definisi C. observasi
 B. konklusi D. interpretasi
- Tingkatan apresiasi yang memiliki kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan, ekspresi, dan pesan yang terkandung dalam musik, disebut apresiasi tingkat
 A. imunitas C. objektivitas
 B. kreativitas D. subjektivitas
- Perubahan dinamika dan ekspresi dalam sebuah karya dapat memberikan pengaruh yang besar pada ... musik.
 A. ritme C. nuansa
 B. durasi D. audiens
- Perhatikan pernyataan berikut!
 (1) Menilai karya.
 (2) Mengubah karya.
 (3) Mengamati karya.
 (4) Memberikan kritik yang membangun.
 (5) Memberikan kritik hanya didasari oleh pendapat pribadi.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk dalam kegiatan apresiasi ditunjukkan pada nomor
 A. (1), (2), dan (3) C. (2), (3), dan (4)
 B. (1), (3), dan (4) D. (3), (4), dan (5)
- Mengesampingan preferensi pribadi dalam melakukan apresiasi, disebut sebagai
 A. imunitas C. objektivitas
 B. kreativitas D. subjektivitas

9. Pembelajaran mengenai melodi, harmoni, ritme dan lain sebagainya adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan musik.
A. unsur C. metode
B. teknik D. konteks
10. Selain menjelaskan tentang kelemahan dari sebuah karya seni, kritik seni yang diberikan harus disertai dengan umpan balik yang
A. imitatif C. konstruktif
B. destruktif D. komunikatif
11. Cara pandang yang melihat seni sebagai sebuah upaya untuk meniru dari sesuatu yang telah ada di alam, disebut
A. realisme C. strukturalisme
B. formalisme D. imitasionalisme
12. Seni merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki alam dengan berbagai cara merupakan pendapat dari
A. Plato C. Gadamer
B. Tolstoy D. Aristoteles
13. Cara pandang yang melihat alam sebagai patokan dari kebenaran disebut dengan paham
A. realisme C. strukturalisme
B. formalisme D. imitasionalisme
14. Perhatikan jenis kritik seni berikut!
(1) Kritik populer.
(2) Kritik jurnalistik.
(3) Kritik formalisme.
(4) Kritik emosionalisme.
(5) Kritik instrumentalisme.
Menurut Feldman, kritik seni dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, di antaranya ditunjukkan oleh nomor
A. (1) dan (2) C. (3) dan (4)
B. (2) dan (3) D. (4) dan (5)
15. Kejujuran, integritas, dan pemahaman akan privasi dalam pembuatan sebuah kritik dikenal sebagai
A. rule C. hukum
B. etika D. konsep
16. Jenis kritik yang erat kaitannya dengan dunia pendidikan dikenal dengan nama kritik
A. jurnalistik C. pedagogik
B. kesiswaan D. demagogik
17. Kritik yang bersifat akademis dengan wawasan pengetahuan, kemampuan, dan kepekaan yang tinggi dalam menanggapi suatu karya seni, disebut kritik
A. ilmiah C. jurnalistik
B. populer D. pedagogik
18. Kritik seni yang bersifat umum dan menggunakan bahasa serta istilah yang sederhana merupakan definisi dari
A. kritik ilmiah
B. kritik populer
C. kritik jurnalistik
D. kritik pedagogik
19. Berikut adalah hal yang tidak boleh dilakukan saat melakukan kritik seni, *kecuali*
A. transparansi
B. penilaian subjektif
C. tidak bertanggung jawab
D. mementingkan pendapat pribadi
20. Agar dapat membuat sebuah evaluasi secara objektif maka kritikus perlu mempersiapkan
A. subjektivitas personal
B. data yang akan dianalisis
C. perasaan yang mendalam
D. penonjolan pendapat pribadi

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan apresiasi musik?
2. Sebutkan manfaat-manfaat dari apresiasi musik!
3. Sebutkan jenis-jenis kritik seni!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kritik jurnalistik!
5. Jelaskan cara yang dapat dilakukan untuk membuat kritik seni secara tertulis!

Bacalah teks berikut kemudian jawablah pertanyaan di bawahnya!

Kearifan Budaya dalam Musik Etnik-Tekno

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, nilai-nilai filosofi, spiritual, maupun kearifan lokal. Namun, akibat adanya arus globalisasi yang sangat cepat, sebagian wilayah Indonesia telah berkembang dan mengikuti budaya dari negara lain. Hak tersebut menjadi sorotan dari Diddi Agephe dan Prabbu Shatmata untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat Indonesia agar tetap semangat menjaga, menghargai, menghormati, dan mengembangkan budaya serta kearifan lokal yang telah dimiliki. Kepedulian tersebut dituangkan melalui sebuah pertunjukan seni budaya. Pertunjukan tersebut bertajuk *The Beauty of Nusoundtara*, acara tersebut dilakukan di Auditorium Galeri Indonesia Kaya (GIK).

Musik adalah media universal yang dapat digunakan untuk melakukan pendekatan batin terhadap setiap orang. Hal inilah yang dilihat Diddi Agephe, seorang seniman multitalenta yang mengembangkan sisi spiritual seseorang melalui musik. Perpaduan antara musik budaya Jawa dan musik dunia menciptakan nuansa baru yang membuat para penonton merasakan hal baru dan ikut terhanyut dalam alunan musik yang dibawakan. Pertunjukan tersebut menampilkan lagu-lagu, seperti “Cahaya Nusantara”, “Dolanan”,

“Prabu Shatmata”, “Sunday Morning in Trowulan”, dan “Love Indonesia”. Selain itu, ada narasumber tambahan, seperti Panggih Widadhi dan Dodie Magis yang mengangkat sisi spiritualitas manusia, serta Sujiwo Tejo yang ikut tampil bersama Prabbu Satmata.

“Penampilan kami adalah sebuah pertunjukan musik yang bukan sekadar menghibur, tetapi juga membangkitkan kesadaran serta membutuhkan kecerdasan spiritual dan intelektual saat mencernanya. Ini adalah musik perpaduan etnik dan tekno,” ujar Diddi Agephe. Dalam karier bermusiknya, Diddi telah bekerja sama dengan musisi papan atas Indonesia, yaitu Addie MS, Tohpati, Indra Lesmana, Fariz RM, Titi DJ, Vina Panduwinata, Utha Likumahua, dan lain sebagainya. Tidak heran, karya-karya yang dihasilkan dari tangan Diddi penuh warna dan sangat inspiratif. “Saya baru pertama kali mendengar musik seperti ini. Saya sangat terkesan karena tidak pernah mendengarkan musik ini sebelumnya. Perpaduan musik tradisional dengan modernnya sangat unik dan inspiratif sekali,” ujar Dhani, seorang karyawan swasta di Jakarta usai menyaksikan pentas seni *The Beauty of Nusoundtara*.

▲ Sumber: <https://bit.ly/3MpeJ5H>

1. Tujuan diselenggarakannya pentas seni *The Beauty of Nusoundtara* adalah
 - A. Menjaga kearifan lokal Indonesia
 - B. Menjaga keharmonisan masyarakat global
 - C. Perwujudan dari pencapaian seniman tanah air
 - D. Memfasilitasi musisi baru dan baru saja mulai berkembang
2. Manakah pernyataan berikut yang sesuai atau tidak sesuai dengan teks tersebut? Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan berikut!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Pertunjukan <i>The Beauty of Nusoundtara</i> menampilkan lagu-lagu, seperti “Cahaya Nusantara”, “Dolanan”, “Prabu Satmata”, “Sunday Morning in Trowulan”, dan “Love Indonesia”.		
Pertunjukkan seni tersebut mengusung tema dangdut sebagai kearifan lokal musik Indonesia.		
Diddi Agephe telah bekerja sama dengan musisi papan atas Indonesia, yaitu Addie MS, Tohpati, Indra Lesmana, Fariz RM, Titi DJ, Vina Panduwinata, dan Utha Likumahua.		

3. Indonesia merupakan negara dengan bentuk kepulauan yang sangat luas sehingga memiliki beragam kearifan lokal pada setiap daerahnya. Menurut pendapat kalian, apakah dengan mengadakan pentas seni yang bertemakan kolaborasi musik daerah dengan musik modern dapat membuat banyak remaja tertarik mempelajari musik tradisional? Berilah tanda centang (✓) pada pilihan kalian.

☐ Ya

☐ Tidak

Jelaskan pendapat kalian!

Proyek

Kerjakan tugas berikut secara kelompok!

1. Bentuklah kelompok bersama teman sebangku kalian! Kemudian pilihlah salah satu lagu dari musisi yang kalian sukai!
2. Buatlah sebuah kritisi lagu terhadap lagu tersebut!
3. Tuliskan hasilnya di kertas folio bergaris dan presentasikan di depan kelas!



Smart Quiz

Untuk menambah pemahaman kalian tentang materi bab ini, pindailah QR Code di samping!



Penilaian Akhir Semester II

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Dalam proses kerjanya fonograf mengubah getaran suara menjadi gerakan
 - A. statis
 - B. mekanis
 - C. lokomotor
 - D. nonlokomotor
2. Untuk mendapatkan data berbentuk MP3, WAV, dan AVI maka perekam perlu mengubah sinyal menjadi
 - A. gawai
 - B. digital
 - C. analog
 - D. mekanis
3. Salah satu tahap penting dalam menciptakan rekaman musik yang berkualitas tinggi maka seorang *sound editor* harus memiliki kemampuan dalam
 - A. olah vokal
 - B. mendapatkan data digital
 - C. pengoperasian perangkat lunak
 - D. menggunakan instrumen musik
4. Pengaturan posisi stereo pada setiap elemen musik dilakukan pada proses
 - A. *editing*
 - B. *mixing*
 - C. *mastering*
 - D. *take vocal*
5. Sebelum didistribusikan pada audiens, sebuah rekaman musik terlebih dahulu akan melalui tahapan paling akhir pada rekaman musik, yaitu
 - A. *editing*
 - B. *mixing*
 - C. *mastering*
 - D. *take vocal*
6. Penambahan atau penghilangan instrumen musik merupakan salah satu cara untuk melakukan ... musik.
 - A. penjualan
 - B. distribusi
 - C. aransemen
 - D. penampilan
7. Jika ingin menggunakan karya milik orang lain maka harus memiliki
 - A. vokal
 - B. hak cipta
 - C. komposisi
 - D. silaturahmi
8. Perhatikan jenis format audio berikut!
 - (1) jpg
 - (2) pdf
 - (3) doc
 - (4) ogg
 - (5) WAVBerdasarkan data di atas, format audio yang didukung pada penyimpanan aplikasi Wave Editor Record & Edit Audio ditunjukkan oleh nomor
 - A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (3) dan (4)
 - D. (4) dan (5)
9. Perhatikan gambar berikut!

Gambar tersebut merupakan logo dari aplikasi

Penilaian Akhir Semester II

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Dalam proses kerjanya fonograf mengubah getaran suara menjadi gerakan
A. statis
B. mekanis
C. lokomotor
D. nonlokomotor
2. Untuk mendapatkan data berbentuk MP3, WAV, dan AVI maka perekam perlu mengubah sinyal menjadi
A. gawai
B. digital
C. analog
D. mekanis
3. Salah satu tahap penting dalam menciptakan rekaman musik yang berkualitas tinggi maka seorang *sound editor* harus memiliki kemampuan dalam
A. olah vokal
B. mendapatkan data digital
C. pengoperasian perangkat lunak
D. menggunakan instrumen musik
4. Pengaturan posisi stereo pada setiap elemen musik dilakukan pada proses
A. *editing*
B. *mixing*
C. *mastering*
D. *take vocal*
5. Sebelum didistribusikan pada audiens, sebuah rekaman musik terlebih dahulu akan melalui tahapan paling akhir pada rekaman musik, yaitu
A. *editing*
B. *mixing*
C. *mastering*
D. *take vocal*
6. Penambahan atau penghilangan instrumen musik merupakan salah satu cara untuk melakukan ... musik.
A. penjualan
B. distribusi
C. aransemen
D. penampilan
7. Jika ingin menggunakan karya milik orang lain maka harus memiliki
A. vokal
B. hak cipta
C. komposisi
D. silaturahmi
8. Perhatikan jenis format audio berikut!
(1) jpg
(2) pdf
(3) doc
(4) ogg
(5) WAV
Berdasarkan data di atas, format audio yang didukung pada penyimpanan aplikasi Wave Editor Record & Edit Audio ditunjukkan oleh nomor
A. (1) dan (2)
B. (2) dan (3)
C. (3) dan (4)
D. (4) dan (5)
9. Perhatikan gambar berikut!


Gambar tersebut merupakan logo dari aplikasi

- A. Soundtrap
B. SoundLab
C. Easy Voice Recorder
D. WaveEditor Record & Edit Audio
10. Untuk merekam sebuah karya musik dengan komposisi yang kompleks, sebaiknya digunakan metode perekaman
A. *duotrack*
B. *multitrack*
C. *monotrack*
D. *singletrack*
11. Perhatikan judul lagu berikut!
(1) "Sepatu"
(2) "Bongkar"
(3) "Mahadewi"
(4) "Guru Oemar Bakrie"
(5) "Hujan di Bulan Desember"
Berdasarkan data di atas, lagu yang memiliki lirik tentang isu sosial atau kemanusiaan di dalamnya ditunjukkan pada nomor
A. (1) dan (2)
B. (2) dan (4)
C. (3) dan (4)
D. (4) dan (5)
12. Jenis lirik yang dapat menyampaikan sebuah cerita atau peristiwa disebut
A. naratif
B. romantis
C. emosional
D. eksperimental
13. Jarak antara dua nada dalam suatu melodi disebut
A. tempo
B. melodi
C. interval
D. harmoni
14. Untuk membatasi setiap ruas pada garis birama digunakan
A. titik
B. garis tegak
C. garis miring
D. garis bawah
15. Jika not terletak di atas garis ketiga maka tingkai not akan menghadap kearah
A. kiri
B. atas
C. kanan
D. bawah
16. Penggunaan nada-nada yang tidak biasa pada sebuah komposisi musik ditunjukkan untuk menciptakan
A. irama
B. resolusi
C. harmoni
D. ketegangan
17. Perhatikan data berikut!
(1) BPM
(2) Durasi
(3) Interval
(4) Metronom
(5) Gaya musik
Dalam menciptakan karakter pada suatu melodi, hal yang harus diperhatikan di antaranya, yaitu
A. (1) dan (2)
B. (2) dan (3)
C. (3) dan (5)
D. (4) dan (5)
18. Simfoni no. 2 merupakan komposisi musik yang diciptakan oleh
A. Brahms
B. Voltaire
C. Da Vinci
D. Aristoteles
19. Frasa jawab atau frasa belakang dalam suatu lirik dan jatuh pada *akord tonika* dikenal dengan nama frasa
A. *sikwens*
B. konsisten
C. konsekuen
D. inonsisten

20. Melodi yang tidak menggunakan figurasi disebut melodi
 A. imitasi
 B. figurasi
 C. tak bermotif
 D. motif tunggal
21. Kegiatan yang dilakukan untuk memperluas pemahaman tentang berbagai budaya, sejarah, dan konteks sosial disebut
 A. nada
 B. melodi
 C. apresiasi
 D. *phrasing*
22. Pada saat melakukan apresiasi, setiap individu dapat memiliki preferensi atau pandangannya sendiri, hal ini disebut sebagai
 A. egois
 B. moralitas
 C. objektivitas
 D. subjektivitas
23. Perhatikan data berikut!
 (1) Menghadiri konser.
 (2) Menyendiri di kamar.
 (3) Belajar sejarah musik.
 (4) Nongkrong di *coffee shop*.
 (5) Berolahraga secara rutin.
 Berdasarkan data di atas, hal yang dapat menunjang kemampuan untuk melakukan penilaian pada sebuah karya musik ditunjukkan oleh nomor
 A. (1) dan (2)
 B. (1) dan (3)
 C. (3) dan (4)
 D. (4) dan (5)
24. Manfaat apresiasi bagi seseorang yang tertarik dengan dunia musik salah satunya adalah
 A. lebih mawas terhadap lingkungan
 B. bertemu dengan orang-orang baru
 C. mendapatkan hiburan secara cuma-cuma
 D. mendapatkan pemahaman yang mendalam
25. Kritik yang dilakukan untuk menciptakan opini dan timbulnya suatu diskusi antara guru dengan siswa disebut kritik
 A. ilmiah
 B. populer
 C. jurnalistik
 D. pedagogik
26. Jenis kritik yang bersifat lebih umum, disebut sebagai kritik
 A. ilmiah
 B. populer
 C. jurnalistik
 D. pedagogik
27. Sikap *up to date* pada perkembangan musik dan tren merupakan dasar dari apresiasi yang didorong oleh
 A. komposisi musik
 B. kepentingan sosial
 C. pengetahuan sejarah seni
 D. rasa ingin tahu yang tinggi
28. Hal yang harus dihindari agar dapat menjadi kritikus yang baik adalah
 A. mengasah kemampuan menulis
 B. objektif dalam menilai sebuah hal
 C. menghindari dorongan yang impulsif
 D. mempelajari sejarah dan perkembangan seni
29. Penilaian terhadap tingkat pencapaian nilai seni dalam eksekusi musik merupakan bagian dari
 A. asimilasi
 B. komposisi
 C. interpretasi
 D. komunikasi
30. Lagu "Jangan Menyerah" merupakan lagu dari *group band* d'Masiv yang dirilis pada tahun
 A. 2006
 B. 2007
 C. 2008
 D. 2009



Smart Test

Untuk menambah pemahaman kalian tentang materi pada Semester II, pindailah QR Code di samping!



aksen

tekanan suara pada kata dan not

bass

suara terendah pada vokal pria dan nada terendah pada alat musik

beat

ketukan teratur sebagai pedoman tempo lagu

birama

ketukan yang berulang-ulang dan teratur

bridge

bagian yang menjadi transisi antara dua tema musik

chord

kumpulan nada/not yang membentuk suatu rangkaian

coda

bagian penutup dari musik

duet

komposisi musik yang dimainkan oleh dua pemain

harmoni musik

perpaduan bunyi yang selaras

interval musik

jarak antara dua nada; jangka nada

kuartet

kelompok, kumpulan atau komposisi musik yang terdiri atas empat orang atau empat instrumen

mastering

proses produksi tahap akhir yang menyiapkan dan mentransfer rekaman audio dari sumber yang berisi campuran akhir audio ke perangkat penyimpanan data yang disebut *master* atau sumber dari semua salinan yang akan diproduksi lewat metode penekanan, perangkapan, atau replikasi

mixing

proses penggabungan dua instrumen atau lebih, menjadi satu kesatuan yang harmoni

melodi

susunan rangkaian tiga nada atau lebih dalam musik yang terdengar berurutan secara logis serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan

metronom

alat untuk menentukan tempo komposisi musik musik melalui bunyi ketukan irama

moderato

tempo musik yang dimainkan dengan nada sedang

nada

tinggi rendahnya bunyi (dalam lagu, musik, dan sebagainya)